

PEDULI ITU NYATA, DARI KITA UNTUK KEHIDUPAN MEREKA

Nanda Vinolia Pratama, Shafwatul Widaad, Fadhilah Fauziah, Randy Eris Rachman

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

nandavinolia5@gmail.com, shafwatulwidaad9@gmail.com, fadhilahfauziah14@gmail.com,
randyerisrahman@gmail.com

ABSTRACT

Donation is a form of social action aimed at helping individuals facing difficult economic or health conditions. This article discusses the act of providing assistance to recipients in need due to physical illness and financial constraints. This activity is carried out as a concrete manifestation of the community's social concern in strengthening social bonds, solidarity, and empathy among others. It is hoped that the assistance provided will not only ease the burden on recipients but also inspire and encourage the wider community to continue doing good and caring for one another.

Keywords: *Donation, Social Action, Social Concern, Solidarity, Empathy, Humanitarian Aid, Community Welfare*

ABSTRAK

Kegiatan donasi merupakan salah satu bentuk aksi sosial yang bertujuan untuk membantu individu yang berada dalam kondisi ekonomi maupun kesehatan yang sulit. Artikel ini membahas aktivitas pemberian bantuan kepada penerima yang membutuhkan uluran tangan akibat kondisi fisik yang sedang sakit serta keterbatasan ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud nyata kepedulian sosial masyarakat dalam memperkuat ikatan sosial, solidaritas, dan empati antarsesama. Diharapkan, bantuan yang diberikan tidak hanya meringankan beban penerima, tetapi juga dapat memberikan semangat serta menginspirasi masyarakat luas untuk terus berbuat kebaikan dan saling peduli satu sama lain.

Kata kunci: *Donasi, Aksi Sosial, Kepedulian Sosial, Solidaritas, Empati, Bantuan Kemanusiaan, Kesejahteraan Masyarakat*

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 512

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG MASALAH

Kemiskinan, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, serta lemahnya jaminan sosial masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat hingga saat ini. Kondisi tersebut menyebabkan banyak individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya, terutama mereka yang berada dalam keterbatasan fisik maupun finansial. Realitas ini menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dalam upaya penyelesaian masalah sosial, tidak hanya sebatas wacana, tetapi juga melalui tindakan nyata yang mendukung kemajuan dan kesejahteraan sosial.

Dalam perspektif Islam, kepedulian terhadap kaum dhuafa merupakan nilai fundamental yang harus diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sebagaimana tercermin dalam Surah Al-Ma'un, yang menegaskan bahwa pendustaan terhadap agama tidak hanya tampak dalam pengingkaran terhadap ibadah ritual, tetapi juga melalui sikap abai terhadap anak yatim dan kaum miskin. Ayat-ayat dalam surah tersebut menekankan bahwa keimanan sejati harus diwujudkan dalam tindakan sosial, seperti memperhatikan, menunjukkan kepedulian, serta

memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Pemikiran dan gerakan KH. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah menjadikan Surah Al-Ma'un sebagai landasan utama dalam membangun gerakan sosial-keagamaan. Beliau menegaskan bahwa ajaran Islam harus membumi dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat. Melalui pemahaman dan pengamalan Surah Al-Ma'un, KH. Ahmad Dahlan mendorong umat Islam untuk tidak sekadar memahami Al-Qur'an secara tekstual, tetapi mengimplementasikannya dalam bentuk amal nyata, seperti membantu fakir miskin, merawat orang sakit, serta memperjuangkan kesejahteraan umat.

Sejalan dengan semangat Al-Ma'un dan cita-cita Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan, kegiatan donasi ini hadir sebagai wujud nyata kepedulian sosial. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan materi kepada individu yang membutuhkan, tetapi juga sebagai upaya menghidupkan kembali nilai-nilai keislaman yang menekankan solidaritas, keadilan sosial, dan tanggung jawab kolektif. Dengan demikian, kegiatan donasi ini diharapkan dapat menjadi sarana implementasi ajaran Islam yang berorientasi pada kemaslahatan umat, sebagaimana dicontohkan oleh KH. Ahmad Dahlan dan diwariskan dalam tradisi gerakan Muhammadiyah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Bertemu Dengan Target

Pada hari Rabu, 22 Oktober 2025, kami bersama teman sekelompok melakukan suvey ke salah satu lingkungan di JL. Pembina RT 015/RW 005, Kec. Ciracas, Jakarta Timur. Sebelumnya kami menemui ketua RT 015 untuk menanyakan data warga yang sekiranya membutuhkan bantuan. Lalu, ketua RT merekomendasikan kami untuk menemui salah satu warga yang layak kami bantu, dengan di dampingi beberapa ibu PKK RT 015. Setelah kami melakukan observasi dan survey langsung kerumah salah satu warga tersebut, kami sepakat untuk melakukan donasi kepada warga tersebut.

2. Merumuskan Tindak Lanjut

Setelah kami bertemu dengan target yang akan menerima bantuan, maka selanjutnya kelompok kami berdiskusi mengenai beberapa hal seperti; menentukan jenis bantuan yang harus diberikan kepada Ibu Suhani, yaitu kami akan membantu berupa sembako atau makanan keseharian serta uang tunai yang akan dipergunakan untuk biaya pengobatan ibu Suhani. Maka dari itu kami memerlukan dana dan partisipasi orang lain atau teman teman untuk ikut serta memberikan rezekinya untuk ibu Suhani dengan menyebar poster pengumpulan dana (*fundraising*).

3. Penggalangan Dana

Setelah kita diskusikan mengenai poster pengumpulan dana dan selesai di buat. Maka penggalangan dana untuk ibu Suhani kami mulai sebar pada hari Jum'at 24 Oktober 2025. Penggalangan Dana (*Fundraising*) dilakukan secara online dengan menyebarkan poster/flyer ke sosial media yaitu via WhatsApp dan Instagram.

4. Pembelian Kebutuhan Target Pemberdayaan

Setelah pengumpulan dana selesai dan sesuai dengan kebutuhan target, kami sekelompok akan membelanjakan uang amanat dari para donatur, untuk membeli sembako dan kebutuhan ibu

Suhani.

5. Mendistribusikan Bantuan

Dana yang sudah terkumpulkan dan sudah kami belanjakan dengan kebutuhan yang sesuai dengan rencana. Maka, kami langsung mendistribusikan kepada ibu Suhani, sebelumnya kami menemui Pak RT 015 dan ibu PKK untuk meminta izin melakukan penyerahan hasil donasi kepada ibu Suhani. Dan Donasi sudah kami serahkan kepada ibu Suhani dengan kerendahan hati dan bahagia.



Ibu Suhani adalah Seorang Janda yang kini berusia 63 tahun yang berprofesi sebagai pekerja kuli yang mengantarkan Hasil upah mengupas bawang dengan dibayarkan 2000/kg. Dengan hidup seorang diri di sepetak kontrakan. Meski penghasilannya sangat terbatas, Ibu Suhani tetap berjuang tanpa kenal lelah.

Namun, beberapa waktu terakhir, kondisi kesehatannya menurun sehingga membuat beliau sulit bekerja secara rutin. Akibatnya, penghasilan pun semakin tidak menentu, sementara kebutuhan sehari-hari dan biaya berobat terus berjalan. Melihat perjuangan beliau yang luar biasa di usia senja, kami membuka penggalangan dana untuk membantu meringankan beban hidup Ibu Suhani. Donasi yang terkumpul akan digunakan untuk kebutuhan harian serta biaya pengobatan beliau.

SALURKAN DONASI MELALUI:

- ✓ BSI: 7250688799 (SHAFWATUL WIDAADI)
- ✓ BCA: 5055224754 (SHAFWATUL WIDAADI)
- ✓ DANA: 081282290478 (FADHILAH FAUZIYAH)

"SEKECIL APAPUN DONASIMU, BESAR ARTINYA BAGI MEREKA"
"PEDULI ITU NYATA, DARI KITA UNTUK KEHIDUPAN MEREKA"

INFO SELINGKAPNYA ☎ 0895384318640 (Nurda Vindul) ☎ 082210748653 (Irendy Eris)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencari Informasi Keluarga Dhuafa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pelaksana di lingkungan Jl. Pembina RT 015 RW 005, Kelurahan Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, tim terlebih dahulu menemui Ketua RT 015 untuk menggali informasi mengenai warga yang tergolong dhuafa dan membutuhkan bantuan. Dari hasil wawancara tersebut, Ketua RT merekomendasikan salah satu warga yang dinilai layak untuk dibantu. Tim kemudian melakukan kunjungan langsung ke rumah warga tersebut guna memastikan kondisi sosial dan ekonomi secara nyata serta memperoleh data yang akurat sebagai dasar penetapan penerima bantuan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa warga yang dimaksud adalah Ibu Suhani, seorang janda yang tinggal sendiri di sebuah kamar kos sederhana. Ibu Suhani bekerja sebagai pengupas bawang dengan upah Rp 2.000 per kilogram, sehingga penghasilannya sangat terbatas dan tidak menentu. Selain itu, beliau sedang mengalami gangguan kesehatan pada bagian kaki yang menyebabkan kesulitan untuk berdiri lama dan berjalan jauh, sehingga semakin membatasi kemampuan bekerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Ibu Suhani termasuk dalam kategori dhuafa yang membutuhkan perhatian dan bantuan, sehingga tim pelaksana merasa terdorong secara moral dan kemanusiaan untuk menjadikan beliau sebagai penerima bantuan dalam kegiatan donasi ini.



Merumuskan Tindak Lanjut

Setelah diperoleh hasil survei dan penetapan Ibu Suhani sebagai penerima bantuan, tim pelaksana melakukan diskusi internal untuk merumuskan tindak lanjut kegiatan. Perumusan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, kebutuhan sehari-hari, serta keterbatasan fisik yang dialami oleh Ibu Suhani. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim sepakat bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya berupa kebutuhan pokok, tetapi juga bantuan dana tunai yang dapat digunakan untuk membantu biaya pengobatan dan kebutuhan mendesak lainnya.

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana menyusun rencana penggalangan dana dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan rekan-rekan mahasiswa. Langkah ini diambil sebagai bentuk gotong royong dan kepedulian bersama, sekaligus untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan penerima dan dapat memberikan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari Ibu Suhani.



Penggalangan Dana (Fundraising)

Penggalangan dana dilakukan setelah perencanaan bantuan disepakati oleh seluruh anggota tim. Kegiatan fundraising dimulai dengan pembuatan poster digital yang berisi informasi singkat mengenai kondisi Ibu Suhani, tujuan penggalangan dana, serta ajakan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Penggalangan dana dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram, sehingga informasi dapat tersebar luas dan menjangkau lebih banyak calon donatur. Melalui penggalangan dana ini, tim pelaksana menerima dukungan dan respons positif dari berbagai pihak. Partisipasi donatur menunjukkan adanya

kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama, khususnya kepada warga dhuafa yang membutuhkan bantuan. Dana yang terkumpul kemudian dikelola secara amanah dan transparan sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya.

UHAMKA

OPEN DONASI PEDULI SESAMA

Ibu Suhani adalah Seorang Janda yang kini berusia 62 tahun yang berprofesi sebagai pekerja kuli yang mengantarkan Hasil upah mengupas bawang dengan dibayarkan 2000/kg. Dengan hidup seorang diri di sepetak kontrakan. Meski penghasilannya sangat terbatas, Ibu Suhani tetap berjuang tanpa kenal lelah.

Namun, beberapa waktu terakhir, kondisi kesehatannya menurun sehingga membuat beliau sulit bekerja secara rutin. Akibatnya, penghasilan pun semakin tidak menentu, sementara kebutuhan sehari-hari dan biaya berobat terus berjalan. Melihat perjuangan beliau yang luar biasa di usia senja, kami membuka penggalangan dana untuk membantu meringankan beban hidup Ibu Suhani. Donasi yang terkumpul akan digunakan untuk kebutuhan harian serta biaya pengobatan beliau.

SALURKAN DONASI MELALUI:

- BSI: 7250688799 (SHAFWATUL WIDAADI)
- BCA: 5955224754 (SHAFWATUL WIDAADI)
- DANA: 081282290478 (FADHILAH FAUZI/4)

"SEKECIL APAPUN DONASIMU, BESAR ARTINYA BAGI MEREKA"
"PEDULI ITU NYATA, DARI KITA UNTUK KEHIDUPAN MEREKA"

INFO SELENGKAPNYA ☎ 0895384318640 (Nanda Vindita) ☎ 082210748653 (Irendy Eris)

Mendistribusikan Bantuan

Setelah dana terkumpul dan kebutuhan bantuan dibelanjakan, tim pelaksana melaksanakan pendistribusian bantuan kepada Ibu Suhani. Sebelum penyerahan bantuan, tim terlebih dahulu berkoordinasi dengan Ketua RT 015 serta perwakilan ibu-ibu PKK setempat sebagai bentuk etika sosial dan penghormatan terhadap aparat lingkungan. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendistribusian berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Bantuan diserahkan secara langsung kepada Ibu Suhani berupa paket sembako dan sejumlah uang tunai. Penyerahan dilakukan dengan penuh rasa empati, keikhlasan, dan kebersamaan. Ibu Suhani menyambut bantuan tersebut dengan rasa haru dan syukur, yang menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar memberikan dampak positif dan berarti bagi kehidupannya.



KESIMPULAN

Kegiatan donasi bertajuk "Peduli Itu Nyata, Dari Kita untuk Kehidupan Mereka" merupakan wujud nyata kepedulian sosial yang berlandaskan nilai kemanusiaan dan ajaran Islam, khususnya semangat Surah Al-Ma'un dan keteladanan KH. Ahmad Dahlan. Melalui tahapan survei, perumusan tindak lanjut, penggalangan dana, hingga pendistribusian bantuan, kegiatan ini berhasil membantu salah satu warga dhuafa yang membutuhkan dukungan ekonomi dan

kesehatan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara materi kepada penerima bantuan, tetapi juga menumbuhkan rasa empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial di kalangan tim pelaksana dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan donasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk terus menghidupkan nilai kepedulian sosial serta mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Klein, K., & Yogi, S. (2022). *Penggalangan dana untuk perubahan sosial* . John Wiley & Sons.
- Sunantri, S., & Rafik, A. (2021). STRATEGI FUNDRAISING DAN FILANTROPI DALAM PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) DI KABUPATEN SAMBAS. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(2), 103-115.